

EDUFI SYARIAH: INOVASI LITERASI KEUANGAN HALAL
UNTUK GENERASI DIGITAL

MUHAMMAD RIZKI MUBAROK

DRAFT ESSAY

2025

PENDAHULUAN

Di tahun 2025, transformasi digital telah mengubah cara generasi muda Indonesia, khususnya pelajar dan mahasiswa, mengelola keuangan. Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia, punya potensi besar untuk mengembangkan ekonomi syariah. Namun, literasi keuangan syariah masih rendah, terutama di kalangan generasi digital. Untuk itu, diperlukan solusi edukasi berbasis teknologi yang praktis dan relevan dengan prinsip syariah, tapi tetap mempertimbangkan keterbatasan yang ada.

PEMBAHASAN

A. Permasalahan

Berdasarkan SNLIK OJK 2025, indeks literasi keuangan syariah nasional mencapai 42,34%,

naik dari 39,11% di tahun 2024. Sementara itu, inklusi keuangan syariah hanya 15,12%, jauh tertinggal dibanding keuangan konvensional yang literasinya mencapai 66,46%.¹ Peningkatan ini positif, tapi kesenjangan masih besar, terutama di wilayah pedesaan dan Indonesia timur. Banyak generasi muda tidak paham konsep dasar seperti riba atau investasi halal, ditambah minimnya konten edukasi syariah yang menarik dan mudah diakses di platform digital.

B. Gagasan Inovatif: EduFi Syariah

EduFi Syariah adalah platform digital (web dan aplikasi) yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dengan cara yang sederhana dan relatable buat generasi Z. Platform ini menggabungkan elemen syariah seperti mudarabah (bagi hasil) dan musharakah (kemitraan) dalam fitur-fitur berikut:

- Simulasi Keuangan Syariah: Pengguna bisa coba simulasi investasi halal, misalnya seorang mahasiswa menghitung tabungan buat kuliah lewat sukuk. Contoh: investasi Rp5 juta di sukuk dengan proyeksi keuntungan 5% per tahun.

¹ OJK, "Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," 2025, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

- AI Tutor Islami: Chatbot sederhana yang jawab pertanyaan dasar soal keuangan syariah, seperti “Apa itu riba?” dengan bahasa yang mudah dipahami.
- Gamifikasi Pembelajaran: Kuis simpel atau tantangan seperti “Rencanakan dana haji” untuk bikin belajar lebih seru.
- Forum Komunitas Digital: Tempat diskusi online dengan mentor, plus webinar buat yang jauh dari kota.

C. Draft Tampilan kasar

Tampilan UI/UX Aplikasi EduFi Syariah:

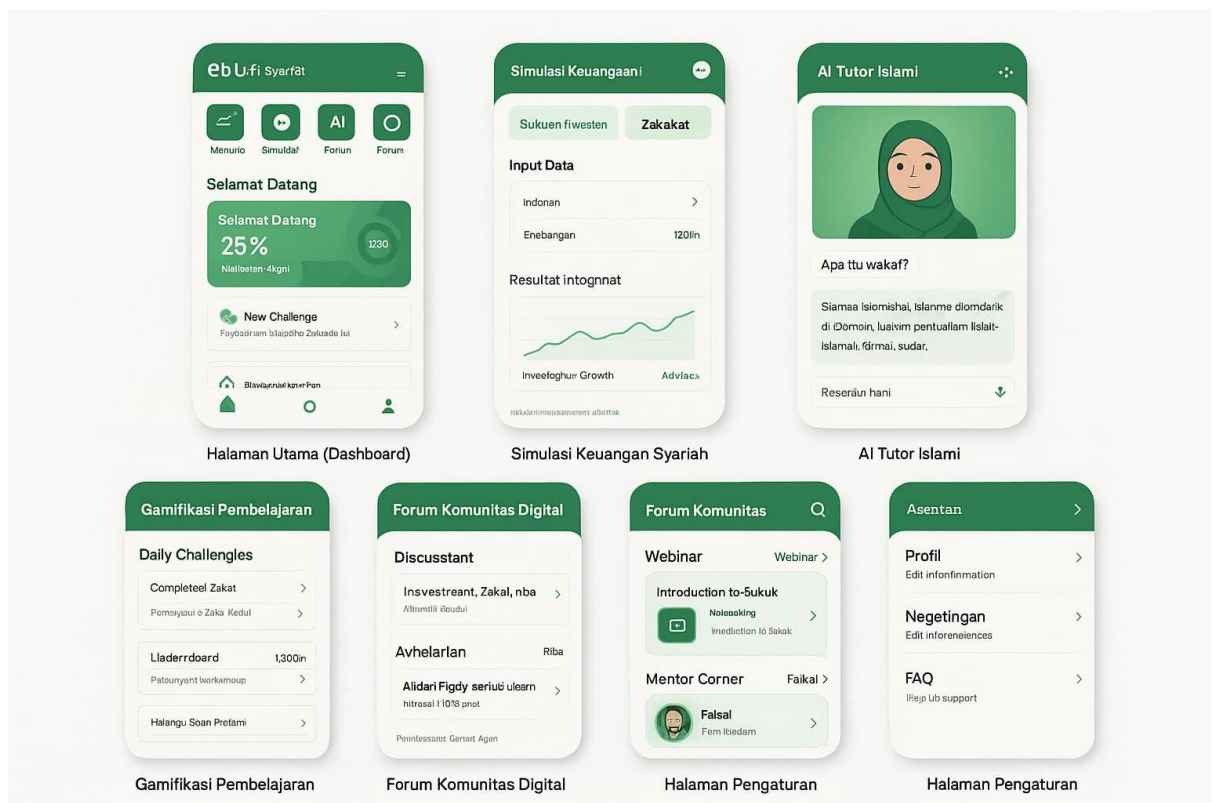
- Aplikasi EduFi Syariah memiliki desain antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, menggunakan warna hijau lembut dan latar belakang putih yang memberikan kesan segar serta mencerminkan nilai Islami. Pada *Halaman Utama (Dashboard)*, pengguna disambut dengan indikator progres dan poin, seperti "25% selesai" dan "1230 poin", yang menambah semangat belajar melalui elemen gamifikasi. Ikon navigasi untuk fitur utama, seperti Simulasi, AI Tutor, dan Forum, tersusun rapi di bagian atas, memudahkan pengguna berpindah antar menu.
- Fitur Simulasi Keuangan Syariah menawarkan pilihan seperti sukuk dan zakat dengan kolom input sederhana serta grafik hasil yang jelas, membantu pengguna memahami konsep keuangan secara visual. AI Tutor Islami hadir dengan karakter ramah yang menjelaskan topik seperti wakaf dengan bahasa mudah dipahami. Sementara itu, Gamifikasi Pembelajaran menyediakan tantangan harian dan papan peringkat, membuat proses belajar lebih menarik. Forum Komunitas Digital memungkinkan diskusi dengan

mentor dan informasi webinar, sedangkan Halaman Pengaturan memberikan kemudahan mengelola profil.

VISUALISASI:

AKU MALES NGE UI/UX e

KIRA² GINI LAH:



Desain ini mengutamakan navigasi yang intuitif, tampilan visual yang bersih, dan elemen interaktif, sehingga pengguna dapat belajar keuangan syariah dengan nyaman dan efektif.

D. Implementasi dan Tantangan

Implementasi EduFi Syariah bisa dimulai dengan kolaborasi mahasiswa dari jurusan ekonomi syariah dan IT, lewat program seperti PKM atau Kampus Merdeka. Rencana uji coba dimulai Mei 2025, targeting pelajar SMA dan mahasiswa di kota dan desa. Tapi, ada beberapa hambatan nyata yang perlu diperhatikan:

- Biaya Pengembangan: Bikin platform dengan AI dan gamifikasi butuh dana besar. Solusi realistis: cari sponsor dari bank syariah atau ajukan ke program literasi OJK, meski prosesnya mungkin lama.
- SPONSORRRR
- APAKAH DIDUKUNG KAMPUSS?= OH NO..., aku tau dia tahu, dia tahu aku tahu.../ I knows I Knows She nows .
- Apakah kolaborasinya berjalan semstisnya?, penting ada duit lancer deh kayaknya

Perkiraanku ini Cuma berhenti disini hanya mentok disini menjadi sebuah debu retorika yang meringkuk menjadi fosil pemikiran di kuburan digital Bernama “Draft”

E. Evaluasi dan Keberlanjutan

Dalam ilmu manajemen yang sekarang diampu oleh Pak Sol ada pembahasan mengenai Controlling yang mana setiap usaha institusi atau apapun lah harus ada suatu tolok ukur untuk mengindikasikan sudah sampai mana.

Buat tahu apakah EduFi Syariah berhasil, kita pakai ukuran simpel:

- Jumlah pengguna aktif (target realistis: 10.000 di tahun pertama).
- Peningkatan pemahaman lewat tes singkat sebelum dan sesudah pakai aplikasi.
- Feedback pengguna via survei pendek.

Keberlanjutannya bergantung pada kerja sama dengan bank syariah untuk dana operasional atau integrasi ke sekolah, tapi ini juga tergantung kemauan pihak lain.

F. Dampak dan Harapan

EduFi Syariah bisa jadi cara praktis buat ningkatin literasi keuangan syariah, terutama buat anak muda dan daerah terpencil. Tapi, kita nggak bisa ngarep hasil instan. Platform ini cuma langkah awal—banyak pekerjaan lain yang harus dilakuin buat nyampe ke literasi syariah yang bener-bener oke di Indonesia. Setidaknya, ini selaras sama visi pendidikan berkualitas (SDG 4) dan ekonomi inklusif (SDG 8).

PENUTUP

EduFi Syariah adalah ide yang masuk akal buat bantu generasi muda paham keuangan syariah di era digital. Berapa banyak orang yang mengira bahwasanya syariah di Perusahaan yang bergerak dibidang finance hanya embel embel semata?, yah saya dulu juga salah satunya. Karena itu literasi mengenai keuangan apalagi yang berfokus dibidang syariah itu penting karena mayoritas penduduk Indonesia beraga Islam

DAFTAR PUSTAKA

OJK. “Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025,” 2025. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.